

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas penulis menyimpulkan :

1. Implementasi program Dinas Koperasi dan UMKM terhadap pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Program yang telah ditetapkan ada 3 antara lain program penciptaan iklim usaha usahakecil menengah yang kondusif, program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah, program pengembangan system pendukung usha bagi usaha mikro kecil menengah. Dari program tersebut terwujud 26 bentuk kegiatan fasilitas pemberdayaan UMKM Dinas Koperasi dan UMKM telah terlaksana dengan baik. Program pemberdayaan yang dilakukan bertahap sesuai masukan jumlah dana dan hasil yang dicapai dan untuk pemerataan program dan bentuk kegiatan dilakukan secara rutin setiap tahun berkelanjutan.

Pelaksanaan program dan kegiatan disesuaikan dengan prioritas pemmasalahan maupun kebutuhan pada saat tahun tersebut melihat klasifikasi permasalahan yang ada pada UMKM. Walaupun program dan dalam proses pelaksanaan tetapi UMKM masih mengalami beberapa kendala maupun kekurangan antara lain dari akses pasar masih terbatas, keterbatasan sumber daya manusia (SDM), keterbatasan modal produksi. Untuk itu UMKM harus berperan aktif mencari informasi terkait program

dan bentuk kegiatan pemberdayaan yang dilakukan pemerintah daerah maupun stakeholder dan pihak-pihak lain yang terlibat.

Dinas koperasi dan UMKM juga memberikan fasilitas yang untuk mengembangkan usaha UMKM melalui Klinik UMKM. Ini merupakan kebijakan dan strategi pemberdayaan Usaha mikro, kecil, dan menengah yang bertugas membantu menyelesaikan masalah-masalah pengusaha UMKM melalui serangkaian pembinaan yang profesional dan terpadu meliputi pemberian layanan konsultasi, informasi, bantuan advokasi bisnis dan layanan *short course* (pelatihan singkat) dengan memobilisasi pendamping UMKM yang berkualitas dan praktisi yang berpengalaman dan ahli dibidangnya, dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri dalam membina UMKM.

2. Implementasi program Dinas Koperasi dan UMKM ditinjau dari Manajemen Islam.

- a. implementasi program yang diberikan Dinas Koperasi dan UMKM sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam tinjauan Prinsip Manajemen Islam. Berikut prinsip manajemen islam :

- a) Keadilan,

program dan bentuk kegiatan yang telah dirumuskan Dinas Koperasi dan UMKM telah difasilitasi ke pada UMKM disesuaikan dengan anggaran dan volume hasilnya. Program dan bentuk kegiatan diberikan secara merata sesuai kualitas dan kebutuhan UMKM. Penyampaianya

melalui sosialisasi, langsung atau melalui sosial media, pelatihan, study banding, pengembangan pemasaran, jaringan kerja melalui offline dan online .

Bagi UMKM yang sampai pada tahun ini belum tersentuh dalam program dan bentuk kegiatan fasilitasi pemberdayaan UMKM akan ditindaklanjuti dan dilaksanakan pada tahun anggaran selanjutnya secara terus menerus. Keadilan disini menempatkan sesuatu sesuai dengan porsinya sehingga dalam Al Quran sudah dijelaskan “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. (Q.S An-Najm (53): 39.

Pemerintah sudah memberikan program dan kegiatan-kegiatan untuk mendukung kelngsungan usahanya, sehingga pelaku UMKM juga harus aktif mencari informasi mengenai program lain yang diselenggarakan pihak lain terkait dengan pemberdayaan pembinaan UMKM dari pemerintah, pemeintah daerah dan lembaga lainnya.

b) Amanah dan petanggungjawaban,

Dinas Kopersi dan UMKM menerima masukan mealui musyarwarah rencana pembagunan, kunjungan lapangan, masukan dari petugas pendamping termasuk rapat koordinasi dengan steakholder terkait.sesuai kebutuhan UMKM. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan

utama usaha pada saat ini. Pelaksanaan program sesuai ketentuan dan tugas Dinas Koperasi dan UMKM Peraturan Walikota Kediri Nomor 72 Tahun 2008.

program dan bentuk kegiatan yang sudah diberikan dilaksanakan dengan baik . Hal ini disadari setiap hal sekecil apapun akan dimintai pertanggung jawaban bukan hanya bentuk tanggung jawab antar manusia dengan manusia tapi juga manusia kepada sang pencipta Allah SWT.

Dan kalau Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan.Q,S An-Nahl, (16) :93. segala sesuatu dari hal sekecil apapun akan dimintai pertanggung jawaban

c) Komunikatif,

Perencanaan program dan bentuk kegiatan sesuai dengan usulan dari pihak UMKM. Penyusunan kegiatan diupayakan dengan cara berkerjasama koordinasi dengan pihak stake holder. Dengan Membangun kemitraan atau memperluas jaringan UMKM yang memiliki kendala dalam bidang pemasaran.

Pada saat menjalankan usahanya para pelaku UMKM terutama berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Komunikasi menjadi faktor penting dalam rangka pelaksanaan manajerial itu sendiri menuju tercapainya tujuan yang diharapkan, begitu pentingnya komunikasi dalam sebuah manajemen. Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas Q.S Al Israa' (17) : 28.

Klinik UMKM memberikan jasa konsultan pendamping seorang tenaga profesional yang menyediakan jasa nasehat ahli dalam bidang keahlian tertentu yang menjalin relasi dengan masyarakat UMKM dalam rangka memperkuat dukungan memotivasi, memfasilitasi, dan menjembatani kebutuhan dan masalah UMKM harus memiliki komunikasi yang baik.

B. Saran

Berikut ini merupakan saran yang dapat diberikan penulis dengan harapan dapat dijadikan pertimbangan oleh pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri.

1. Dengan adanya Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri ini berarti para pelaku Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah mengatasi kesulitan dalam menjalankan usahanya dan mampu menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Setiap program dan bentuk kegiatan yang sudah direncanakan harus diterima oleh semua pelaku UMKM dengan cara rutin setiap tahun disesuaikan jenis fasilitas, anggaran dan hasilnya. Menambah kapabilitas pendamping Klinik UMKM disetiap usaha agar pemberdayaan bisa dirasakan oleh semua usaha. Perlu adanya pendamping UMKM di kelurahan, kecamatan pendamping tersebut harus bisa memberikan pelayanan yang lebih profesional program dan kegiatan yang akan dijalankan pendamping dan mampu memberikan sosialisasi secara langsung. Agar para pelaku usaha mengetahui program dan kegiatan pemberdayaan UMKM sosialisasi dengan memakai handphone dengan pelaku UMKM se Kota Kediri.
2. Penulis menyadari skripsi yang ditulis belum bisa sempurna dan kepada para pembaca dan mahasiswa diharapkan nantinya bisa menambah kajian atau rujukan skripsi selanjutnya agar lebih meluas objeknya mengenai “Implementasi Program Dinas Koperasi dan UMKM terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Kediri ditinjau dari Prinsip Manajemen Islam.

